



ANALISIS KINERJA PETUGAS DALAM MELENGKAPI PENGISIAN REKAM MEDIS DI PUSKESMAS MUARA KULAM KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Triana^{*1}, Ali Harokan², Lilis Suryani³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang Indonesia
adeklikana@gmail.com, aliharokan@yahoo.com, lilisbdk.ms67@gmail.com

Abstrak

Pelayanan rekam medis merupakan unit dengan kegiatan pelayanan penunjang secara profesional yang berorientasi pada kebutuhan informasi kesehatan bagi pemberi layanan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah petugas kesehatan di Puskesmas Muara Kulam Tahun 2024. Sampel yang digunakan sebanyak 60 orang, dengan teknik *total sampling*. Penelitian dilaksanakan tanggal 24 Maret 2024. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan *uji Chi-Square* dan multivariat regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan (*p value* 0,003), kepatuhan terhadap protap (*p value* 0,015) dan standar ruangan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam. Tidak ada hubungan usia (*p-value* 1,000), jumlah tenaga rekam medis (*p value* 0,63) dan pelatihan (*p value* 1,000) dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Tahun 2024. Tidak ada hubungan usia (*p value* 1,000), jumlah tenaga rekam medis (*p value* 0,63) dan pelatihan (*p value* 1,000) dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam. Faktor yang paling dominan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis yaitu pengetahuan (*p value* 0,002). Bagi Puskesmas hendaknya Puskesmas beralih rekam medis dengan sistem digitalisasi sehingga mudah dalam pencarian data pasien, pengentrian serta data pasien tidak mudah hilang dan mudah dalam mengakses data.

Kata kunci: Kinerja, Puskesmas, Rekam Medis

Abstract

*Medical record service is a unit with professional supporting service activities that are oriented towards the health information needs of health service providers. The purpose of this study was to determine the factors related to the performance of officers in completing medical records at the Muara Kulam Health Center, North Musi Rawas Regency. The design of this study was quantitative with a cross-sectional approach. The population of this study was health workers at the Muara Kulam Health Center in 2024. The sample used was 60 people, with a total sampling technique. The study was conducted on March 24, 2024. Data collection used a questionnaire. Bivariate data analysis used the Chi-Square test and multivariate logistic regression. The results showed a relationship between knowledge (*p value* 0.003), compliance with procedures (*p value* 0.015) and room standards with the performance of officers in completing medical records at the Muara Kulam Health Center. There is no relationship between age (*p-value* 1,000), number of medical record personnel (*p value* 0.63) and training (*p value* 1,000) with the performance of officers in completing medical records at the Muara Kulam Health Center in 2024. There is no relationship between age (*p value* 1,000), number of medical record personnel (*p value* 0.63) and training (*p value* 1,000) with the performance of officers in completing medical records at the Muara Kulam Health Center. The most dominant factor with the performance of officers in completing medical records is knowledge (*p value* 0.002). For Health Centers, Health Centers should switch to digitalized medical records so that it is easy to search for patient data, entry and patient data is not easily lost and easy to access data.*

Keywords: Performance, Health Centers, Medical Records

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉Corresponding author :

Address : Jl. I. Syech A Somad No.28, 22 Ilir Kota Palembang

Email : adeklikana@gmail.com

Phone : 08221639148

PENDAHULUAN

Kinerja sistem kesehatan memiliki tiga dimensi aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi. Hal ini secara bersama-sama menentukan sejauh mana pencapaian pelayanan kesehatan dapat dicapai. Aksesibilitas menggambarkan sejauh mana pasien bisa mendapatkan layanan yang mereka perlukan saat mereka membutuhkannya. Kualitas menggambarkan sejauh mana layanan yang tepat diberikan dengan cara yang benar. Efisiensi menggambarkan sejauh mana aksesibilitas dan efektivitas dioptimalkan sehubungan dengan sumber daya yang dikeluarkan (Mackillop, 2012).

Kinerja merupakan Prestasi yang dicapai seseorang disebut *actual performance* atau *job performance*. Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja karyawan adalah kualitas pekerjaan selain besarnya target pekerjaan yang akan dicapai dan banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan (Silaen, 2021). Masalah yang ada di unit rekam medis antara lain ketersediaan ruangan untuk pengelolaan rekam medis yang masih terbatas, terdapat *missfile* dokumen rekam medis, dan sumber daya rekam medis yang masih terbatas. Dampak adanya masalah-masalah tersebut yaitu pelayanan kepada pasien menjadi terhambat (Listyorini et al., 2022).

Rekam medis pasien mulai beralih menjadi berbasis elektronik dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Melalui kebijakan ini, fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik. Proses transisi dilakukan sampai paling lambat 31 Desember 2023 (Kemenkes, 2022). Pelayanan rekam medis atau unit rekam medis merupakan unit dengan kegiatan pelayanan penunjang secara profesional yang berorientasi pada kebutuhan informasi kesehatan bagi pemberi layanan kesehatan, administrator dan manajemen pada sarana layanan kesehatan dan instansi lain yang berkepentingan berdasarkan pada ilmu pengetahuan teknologi rekam medis (sintesa ilmu sosial, epidemiologi, terminologi medis, biostatistik, prinsip hukum medis dan teknologi informasi). Pengelolaan fungsi dari unit ini disebut sebagai manajemen informasi kesehatan (Iman & Lena, 2017).

Penelitian oleh (Dewi et al., 2021), berjudul analisis kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Besemah Kota Pagar Alam, hasil penelitian, hasil penelitian ada hubungan kepatuhan terhadap protap, standar ruang penyimpanan, jumlah tenaga rekam medis dan pelatihan manajemen rekam medis. Penelitian oleh (Harahap et al., 2023), berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai di Puskesmas Teladan Medan tahun 2023, hasil penelitian meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di Puskesmas adalah iklim organisasi, disiplin kerja, dan

Kompetensi. Penelitian oleh (Sholikh & Zendrato, 2021), Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang nilai guna rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024.

METODE

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian ini adalah petugas kesehatan di Puskesmas Muara Kulam Tahun 2024. Sampel yang digunakan sebanyak 60 orang, dengan teknik *total sampling*. Penelitian dilaksanakan tanggal 24 Maret 2024. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan multivariat regresi logistik. Analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* serta multivariat dengan uji regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kinerja Petugas, Umur, Pengetahuan, Kepatuhan Terhadap Protap, Standar Ruangan, Jumlah Tenaga Kesehatan, Pelatihan di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024

No	Variabel Independen	Frekuensi	Persentase
Kinerja Petugas			
1.	Tinggi	55	91,7
2.	Rendah	5	8,3
	Jumlah	60	100,0
Umur			
1.	Tua	26	43,3
2.	Muda	34	56,7
	Jumlah	60	100,0
Pengetahuan			
1.	Baik	55	91,7
2.	Tidak baik	5	8,3
	Jumlah	60	100,0
Kepatuhan Terhadap Protap			
1.	Baik	44	73,3
2.	Belum baik	16	26,7
	Jumlah	60	100,0
Standar Ruangan			
	Memadai	39	65,0
1.	Kurang memadai	21	35,0
2.	Jumlah	60	100,0
	Memadai	39	65,0
Jumlah Tenaga			

No	Variabel Independen	Frekuensi	Persentase
Kinerja Petugas			
Kesehatan			
1.	Memadai	36	60,0
2.	Kurang memadai	24	40,0
Jumlah		60	100,0
Pelatihan			
1.	Ada	1	1,7
2.	Tidak ada	59	98,3
Jumlah		60	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 60 responden kinerja petugas tinggi 55 reponden (91,7%) dan rendah 5 responden (8,3%). Berdasarkan umur terdapat responden umur tua 26 responden (43,3%) dan muda 34 responden (56,7%) Responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 55 responden (91,7%), tidak baik 5 responden (8,3%). Kepatuhan terhadap protap baik 44 responden (73,3%) dan belum baik 16 responden (26,7%). Berdasarkan standar ruangan memadai sebanyak 39 responden (65,0%) dan kurang memadai 21 responden (35,0%), jumlah tenaga kesehatan memadai 36 responden 960,0%) dan kurang memadai 24 responden (40,0). pelatihan ada 1 responden (1,7%) dan tidak ada 59 responden (98,3%).

Analisa Bivariat

Tabel 2. Hubungan Usia dengan Kinerja Petugas dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024

Usia	Kinerja Petugas				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Tua	24	92,3	2	7,7	26	100	1,000
Muda	31	91,2	3	8,8	34	100	
Jumlah	55	91,7	5	8,3	60	100	

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan hasil uji statistik diperoleh nilai *p* Value 1,000, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara usia dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Kinerja Petugas dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024

Pengetahuan	Kinerja Petugas				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	53	96,4	2	3,6	55	100	0,003
Tidak baik	2	40,0	3	60,0	5	100	
Jumlah	55	91,7	5	8,3	60	100	

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil uji statistik

diperoleh nilai *p* Value 0,003, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024

Tabel 4. Hubungan Kepatuhan terhadap Protap dengan Kinerja Petugas dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024

Kepatuhan terhadap Protap	Kinerja Petugas				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	43	97,7	1	2,3	44	100	0,015
Belum baik	12	75,0	4	25,0	16	100	
Jumlah	55	91,7	5	8,3	60	100	

Dari tabel 4 hasil uji statistik diperoleh nilai *p* Value 0,015, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara kepatuhan terhadap protap dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024.

Tabel 5. Hubungan Standar Ruangan dengan Kinerja Petugas dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024

Standar Ruangan	Kinerja Petugas				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Memadai	38	97,4	1	2,6	39	100	0,04
Tidak memadai	17	81,0	4	19,0	21	100	
Jumlah	55	91,7	5	8,3	60	100	

Dari tabel 5 diperoleh nilai *p* Value 0,04, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara standar ruangan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024.

Tabel 6. Hubungan Jumlah Tenaga Kesehatan dengan Kinerja Petugas dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024

Jumlah tenaga kesehatan	Kinerja Petugas				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Memadai	32	88,9	4	11,1	36	100	0,63
Kurang memadai	23	95,8	1	4,2	24	100	
Jumlah	55	91,7	5	8,3	60	100	

Dari tabel 6 diperoleh nilai *p* Value 0,63, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara jumlah

tenaga kesehatan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024.

Tabel 7. Hubungan Pelatihan dengan Kinerja Petugas dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024

Pelatihan	Kinerja Petugas				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Ada	1	100,0	0	0	1	100	1,000
Tidak ada	54	91,5	5	8,5	59	100	
Jumlah	55	91,7	5	8,3	60	100	

Dari tabel 7 hasil uji statistik diperoleh nilai p Value 1,000, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan pelatihan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024.

Analisa Multivariat

Analisis Regresi Logistik Sederhana Tahap Seleksi Bivariat

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Logistik Sederhana Tahap Seleksi Bivariat Terhadap Variabel Independen

Variabel Independen	p Value
Usia	0,87
Pengetahuan	0,001
Kepatuhan terhadap protap	0,009
Standar ruangan	0,031
Jumlah tenaga kesehatan	0,32
Pelatihan	0,67

Berdasarkan tabel 8 hasil analisis bivariat diatas tiga variabel independen memiliki nilai $p < 0,25$ maka dengan demikian lima variabel diatas memenuhi syarat untuk dilanjutkan dalam analisis multivariat yaitu pengetahuan, kepatuhan terhadap protap dan standar ruangan. Berdasarkan hasil uji interaksi didapatkan bahwa ada interaksi antara pengetahuan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024.

Berdasarkan hasil akhir analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan terhadap kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024 adalah pengetahuan (p value 0,002), artinya jika pengetahuan baik maka kinerja petugas rekam medis di Puskesmas Muara Kulam tahun 2024 juga akan baik.

Pembahasan

Hubungan Usia Dengan Kinerja Petugas Dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis Di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi

Rawas Utara

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p Value 1,000, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara usia dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Saptanty et al., 2022), berjudul hubungan usia dan masa kerja dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap di RSUD Ulin Banjarmasin, hasil penelitian tidak ada hubungan umur dengan kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap di RSUD Banjarmasin.

Penelitian oleh (Komang Wijiani Yanti & Sara Yulianti, 2022), hasil penelitian sebagai Petugas rekam medis berusia >30 tahun 60% lebih banyak dibandingkan dengan berusia 20-30 tahun 40%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian berjudul faktor-faktor kelengkapan pengisian rekam medis elektronik instalasi rawat jalan RSUP Prof Dr. R. D Kandou Manado, hasil penelitian tidak ada hubungan umur dengan mempengaruhi kelengkapan berkas rekam medis (Tuti et al., 2023).

Semakin usia bertambah maka semakin berkurang performance individu tidak terlebih pada perawat. Dengan bertambahnya usia maka fungsi kognitif dan fisiologis menurun secara perlahan dalam hal ini pengisian rekam medis terkadang lupa diisi dengan lengkap (Tuti et al., 2023). Berdasarkan asumsi peneliti usia tidak berhubungan langsung dengan kinerja petugas rekam medis, Karena petugas medis tergolong masih berumur muda dilihat dari persentase responden.

Hubungan Pengetahuan dengan Kinerja Petugas dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p Value 0,003, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Kumalasari et al., 2018), berjudul hubungan pengetahuan, sikap dan usia dokter terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada pasien BPJS di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan Dokter terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada Pasien BPJS di RS.

Penelitian lainnya berjudul (Prisusanti et al., 2021), berjudul kinerja petugas dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di rumah sakit TK.II dr.Soepraoen Malang, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan kinerja petugas dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia

atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dan pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau subjek (Notoatmojo, 2018).

Berdasarkan asumsi peneliti, pengetahuan berhubungan dengan kinerja petugas dilihat dari pengetahuan yang baik. Untuk pengisian rekam medis diperlukan pengetahuan bagi petugas bagaimana cara pengisian sesuai dengan tatacara dan aturan pengisian rekam medis, sehingga rekam medis di haruskan dalam pengisian harus lengkap.

Hubungan Kepatuhan Terhadap Protap Dengan Kinerja Petugas Dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis Di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara

Hasil uji statistik diperoleh nilai p Value 0,015, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara kepatuhan terhadap protap dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Syamsuriansyah et al., 2022), berjudul kinerja pengisian dokumen rekam medis di Puskesmas Madapangga Bima NTB, hasil penelitian kurangnya pemahaman terkait SOP pengisian dokumen rekam medis dikarenakan SOP pengisian rekam medis. Dokumen rekam medis belum ada, sehingga pihak Puskesmas Madapangga meminta peneliti membuat SOP pengisian dokumen rekam medis rawat inap.

Penelitian berjudul analisis kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Besemah Kota Pagar Alam, hasil penelitian ada hubungan kepatuhan terhadap protap dengan kinerja petugas (Dewi et al., 2021). Penelitian lainnya berjudul analisis kelengkapan berkas rekam medis di Puskesmas Kuta Utara, hasil penelitian kurangnya sosialisasi SOP pengisian rekam medis, dan tidak adanya sanksi bagi petugas yang tidak mengisi berkas rekam medis dengan lengkap merupakan faktor yang mempengaruhi kelengkapan identifikasi pasien dan autentifikasi berkas rekam medis (Widiarta et al., 2022).

Standar Operasional Prosedur merupakan hal yang sangat penting karena standar operasional prosedur merupakan serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan (Antameng et al., 2022).

Berdasarkan asumsi peneliti kepatuhan terhadap protap baik. Adanya standar operasional prosedur merupakan petunjuk bagi petugas dalam pengisian rekam medis, SOP menjadi rujukan dalam pengisian, sehingga tidak terjadinya kesalahan dalam pengisian rekam medis.

Hubungan Standar Ruang Dengan Kinerja Petugas Dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis Di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara

Hasil uji statistik diperoleh nilai p Value 0,04, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara standar ruangan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024. Menurut Rustiyanto dan Rahayu (2011) menyebutkan bahwa persyaratan ruangan penyimpanan dokumen rekam medis yaitu struktur bangunan harus kuat, terpelihara, bersih dan tidak memungkinkan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan bagi petugas filing; lantai terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, dan tiak licin; dan ketinggian minimal 2,5 – 3 m dari lantai (Liya et al., 2018).

Penelitian berjudul analisis kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Besemah Kota Pagar Alam, hasil penelitian ada hubungan standar ruangan dengan kinerja petugas rekam medis (Dewi et al., 2021). Berdasarkan asumsi peneliti standar ruangan sebagian memadai. Standar ruangan yang sesuai dengan ketentuan akan memudahkan petugas rekam medis dalam penyimpanan serta pengkodean dari rekam medis.

Hubungan Jumlah Tenaga Kesehatan Dengan Kinerja Petugas Dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis Di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara

Hasil uji statistik diperoleh nilai p Value 0,63, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara jumlah tenaga kesehatan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024.

Penelitian oleh (Rosita et al., 2022), berjudul analisis kebutuhan jumlah tenaga kerja rekam medis di puskesmas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa puskesmas Sawit membutuhkan 3 tenaga rekam medis. Ada 3 tugas pokok di bagian rekam medis yaitu pendaftaran rawat jalan, assembling, dan filing yang masing-masing bagian dibutuhkan minimal 1 tenaga kerja rekam medis.

Penelitian lainnya berjudul sistem pengelolaan rekam medis di puskesmas, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan dan diperoleh informasi tentang jumlah tenaga rekam medis seperti yang diungkapkan bahwa tenaga rekam medis dalam pengolahannya terdapat 4 orang. Dengan jumlah petugas rekam medis yang ada mereka masih kekurangan tenaga untuk melakukan pekerjaannya (Taringan et al., 2022).

Perekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan informasi kesehatan sesuai ketentuan

peraturan perundang undangan (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan asumsi peneliti jumlah tenaga kesehatan memadai, sehingga di lihat dari kecukupan petugas kesehatan rekam medis sudah mencukupi dalam pembagian tugas dalam pengisian rekam medis.

Hubungan Pelatihan Dengan Kinerja Petugas Dalam Melengkapi Pengisian Rekam Medis Di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara

Hasil uji statistik diperoleh nilai p Value 1,000, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan pelatihan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Budiarti & Iskandar, 2021), berjudul pengaruh kinerja petugas rekam medis terhadap keakuratan pengkodean fraktur, hasil penelitian tidak ada hubungan pelatihan dengan kinerja petugas rekam medis.

Pelatihan merupakan sebuah proses dimana orang mendapatkan kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Dalam pengertian terbatas, pelatihan memberikan pegawai pengetahuan dan keterampilan yang spesifik dan dapat diidentifikasi untuk digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini (Komang Wijiani Yanti & Sara Yulianti, 2022).

Pelatihan akan membantu peserta memahami pentingnya keakuratan dan keamanan data dalam aplikasi rekam medis. Mereka akan diajarkan tentang praktik terbaik dalam mengisi data, menghindari kesalahan, serta menjaga privasi dan keamanan informasi medis. Dengan demikian, peserta dapat meningkatkan akurasi catatan pasien dan mengurangi risiko kebocoran atau penyalahgunaan data medis (Suyanto et al., 2023).

Berdasarkan asumsi dari penelitian pelatihan merupakan salah satu untuk mengembangkan kompetensi berhubungan dengan rekam medis, selain itu petugas rekam medis mempunyai pengalaman serta pengetahuan merupakan hal yang utama dalam pengisian rekam medis di puskesmas.

Dari hasil akhir analisis multivariat ternyata terdapat variabel yang paling dominan terhadap kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024 adalah variabel pengetahuan (p value 0,002). Hasil analisis multivariat adalah bila variabel independen di uji secara bersama-sama maka variabel pengetahuan adalah variabel yang paling dominan berhubungan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh faktor motivasi dan pengetahuan mempengaruhi

kualitas data rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wilayah Kabupaten X, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan terhadap kualitas data rekam medis (Darmin & Sarman, 2021). Penelitian lainnya berjudul hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap kelengkapan rekam medis pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Klungkung, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan terhadap kelengkapan rekam medis (Romansyah, 2023).

Pengetahuan berhubungan dengan kinerja petugas dilihat dari pengetahuan yang baik. Dengan pengetahuan tentang rekam medis petugas kesehatan akan mampu untuk melakukan pengisian rekam medis sesuai dengan standar, sehingga dalam pengisian dapat dilakukan secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan, kepatuhan terhadap protap, standar raungan penyimpanan dengan kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024. Variabel yang dominan terhadap kinerja petugas dalam melengkapi pengisian rekam medis di Puskesmas Muara Kulam Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2024 yaitu pengetahuan (p value 0,002)

DAFTAR PUSTAKA

- Antameng, R. F., Sy. Effi Daniati, & Sivia Sumarda. (2022). Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 1(3), 271–286. <https://doi.org/10.25311/jrm.vol1.iss3.377>.
- Budiarti, A., & Iskandar, S. (2021). Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Keakuratan Pengkodean Fraktur. *Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 7(1), 1–8.
- Darmin, & Sarman. (2021). Faktor Motivasi dan Pengetahuan Mempengaruhi Kualitas Data Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Wilayah Kabupaten X. *Infokes: Info Kesehatan*, 11(2), 354–359.
- Dewi, R., Suryani, L., & Anggreny, D. E. (2021). Analisis Kinerja Petugas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Besemah Kota Pagar Alam. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 4(2). <https://doi.org/10.32524/jksp.v4i2.281>
- Harahap, M., Tarigan, F. L., Nababan, D., & Sinaga, J. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023*. 7, 1573–1589.
- Henny Maria Ulfa. (2019). Hubungan Pendidikan Pelatihan, Keterampilan Dan Lingkungan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Petugas Rekam Medis Di Rumah Sakit Kelas C Tahun 2017.

- Menara Ilmu*, XIII(2), 102–114. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1189>
- Ilyas, Y., S.Koesna, S. S., & Rahman, A. (1961). Perkembangan rekam medis. *Rekam Medis*, 1–36.
- Iman, A. T., & Lena, D. (2017). *Manajemen Mutu Informasi Kesehatan Quality Assurance*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- K Dayanand, A. (2020). Hypothesis Types and Research. *International Journal of Nursing Science Practice and Research*, 4(2), 78–80.
- Kedokteran, K. (2006). *Manu al r e k a m m e d i s*. Kemenkes. (2022). *Fasyankes Wajib Terapkan Rekam Medis Elektronik*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220909/0841042/fasyankes-wajib-terapkan-rekam-medis-elektronik/>
- Kemenkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis*. 8.5.2017, 2003–2005. https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1662611251_882318.pdf
- Komang Wijiani Yanti, N., & Sara Yulianti, M. (2022). Karakteristik Dan Kinerja Petugas Rekam Medis Di Bagian Filing Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 6(2), 2598–9944.
- Kumalasari, R. R., Darmawan, Y., & Winarni, S. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Usia Dokter Terhadap Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pada Pasien Bpjs Di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 6(4), 125–131. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Listyorini, P. I., Pratiwi, P., & Santoso, S. L. P. (2022). Pengaruh Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Pendaftaran Rawat Jalan Di Uptd Puskesmas Sawit Boyolali. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional*, 529–537.
- Liya, N., Latupeirissa, L. W., & Gusana, E. M. (2018). Gambaran luas ruangan rekam medis di UPTD Puskesmas Sumber. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 49–56.
- Mackillop, W. J. (2012). *Health Services Research in Radiation Oncology (Clinical R)*. <https://www.sciencedirect.com/topics/medicine-and-dentistry/health-system-performance>
- MEGASARI, W. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Kegiatan Rekam Medis Di Instalasi Rawat Jalan Rsd Dr. Soebandi Jember Tahun 2012. *Repository Universitas Jember*.
- Muldyagin, D. H. (2018). *The Correlation between the Interest in Practicing English Conversation and Speaking Fluency of English Department Students of Pasundan University*. 1–22. <http://repository.unpas.ac.id/cgi/users/home?screen=EPrint::Edit&eprintid=40125&stage=core#>
- Nita, D. (2020). *Pengaruh Komunikasi, Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt.Extrupack Bekasi Barat*. 11, 75–101.
- Notoatmojo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novitasari, F. L. (2021). *Analisis Hubungan Faktor Predisposisi dan Penguat Terhadap Ketepatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RS Jember Klinik*. 110. <https://sipora.polije.ac.id/5401/5/04.ABSTRACT.pdf>
- Nurpelita Sari, D., & Aula Rumana, N. (2016). Analisis Distribusi Tenaga Rekam Medis Dalam Pelayanan Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Di Puskesmas Kota Serang Tahun 2016. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 4(1), 18–25. <https://inohim.esau nggul.ac.id/index.php/INO/article/view/86>
- Prisusanti, R. D., Ikawati, F. R., & Ansyori, A. R. U. (2021). Kinerja Petugas Dalam Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Tk.Ii Dr.Soepraoen Malang. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 9(1), 5–9. <https://doi.org/10.47794/jkhws.v9i1.302>
- Putri, A. P., Triyanti, E., & Setiadi, D. (2014). Analisis Tata Ruang Tempat Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Ditinjau Dari Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 2(2), 41–49. <https://doi.org/10.33560/v2i2.22>
- Refanti, R. (2020). *Analisis Faktor - Faktor Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Di Instalasi Rawat Jalan Rsd Kabupaten Bekasi*.
- Ritonga, Z. A. (2016). Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Ketidاكلengkapan Resume Medis Di Rsu Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda, Vol.1 No.1*(1), 7–12.
- Robetty, R., & Afrilia, A. (2017). Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis. *Jurnal Ilmiah Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 2. <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI>
- Romansyah, D. E. (2023). The Relationship Between The Nurse’s Knowledge and Attitude Towards The Completeness of The Medical Record of Inpatients at The Klungkung Regency Hospital. *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)*, 3(1), 1–9.
- Rosita, R., Yudistiro, I. A., Ramadani, D. P., &

- Nurhain, D. (2022). Analisis Kebutuhan Jumlah Tenaga Kerja Rekam Medis di Puskesmas. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.29241/jmk.v8i1.780>
- Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Saptanty, D., Anwari, A. Z., Norfai, N., & Irianty, H. (2022). Hubungan Usia Dan Masa Kerja Dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rsud Ulin Banjarmasin. *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 73. <https://doi.org/10.31602/ann.v9i1.7128>
- Sarake, M. (2019). Buku Ajar Rekam Medis. *Buku Ajar Rekam Medis*, 1–147. <https://repository.stikeshb.ac.id/1/>
- Sholikh, A. F., & Zendrato, N. P. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam Medis Dengan Perilaku Pengisian Dokumen Rekam Medis Oleh Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Deli Medan Tahun 2021. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 81–86. <https://doi.org/10.30743/best.v4i2.4416>
- Silaen, N. R. (2021). *Kinerja Karyawan (Konsep Kinerja Karyawan)*. Widina Bhakti Persada.
- Suyanto, Andri, Nasir, M., Supratman, E., Fatoni, & Hafidz, A. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Rekam Medis Pada Puskesmas Nagaswidak Berbasis Web. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(1), 72–80. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i1.2372>
- Syamsuriansyah, S., Hasanah, U., Chairunnisa, R., Andriani, H., & Bt Arifin, N. A. (2022). Kinerja Pengisian Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Madapangga Bima Ntb. *Jurnal Kesehatan*, 14(2), 149. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v14i2.23672>
- Taringan, S. F. N., Abudi, R., & Arsad, N. (2022). Sistem Pengelolaan Rekam Medis Di Puskesmas. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(2), 119–126. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v4i2.15276>
- Tsauri, S. (2014). *Manajemen Kinerja (Performance Management)* (K. Rifa'i (ed.)). STAIN Jember Press. https://www.researchgate.net/publication/336686689_Old_Age_and_Aging
- Tuti, S. O., Freddy, W. W., & Diana, V. D. D. (2023). Faktor-Faktor Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik Instalasi Rawat Jalan Rsup Prof Dr . R . D Kandou Manado. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1210–1223.
- Utami, N. P. (2016). Analisis Kinerja Petugas Rekam Medis Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional di RSUD Ungaran. *Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang*, 1–121. <https://lib.unnes.ac.id/28266/1/6411412018.pdf>
- Wang, X., & Cheng, Z. (2020). Cross-Sectional Studies: Strengths, Weaknesses, and Recommendations. *Chest*, 158(1), S65–S71. <https://doi.org/10.1016/j.chest.2020.03.012>
- Widiarta, M. G., Hardy, I. P. D. K., & Yunita Sari, N. K. (2022). Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Kuta Utara. *Archive of Community Health*, 9(3), 480. <https://doi.org/10.24843/ach.2022.v09.i03.p10>
- Wijayanti, R. A., Alfiansyah, G., Swari, S. J., Nuraini, N., & Fitriani, L. A. (2021). *Analysis of Performance Factors in Managing Medical Records in Pujer Bondowoso Health Center*. 514(Icoship 2020), 102–108. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210101.023>
- Yanto, A. (2021). *Tinjauan Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Petugas Rekam Medis Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng*. <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-NonDegree-20180306135/18057/kinerja-petugas>
- Yuniarti, R., Irwansyah, R., Hasyim, M. A. N., Riswandi, P., Septania, S., Rochmi, A., Febrianty, Wijaya, I. G. B., Handayani, F. S., Bambang, Setiorini, A., Bahrin, M. F. & K., Kairupan, D. J. I., Ekowati, S., Nurhikmah, Suryani, N. K., & Negara., I. S. K. (2021). Kinerja Karyawan Tinjauan Teori dan Praktis. In *Kinerja Karyawan*. Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/344742-kinerja-karyawan-tinjauan-teori-dan-prak-7d18f7a9.pdf>